

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 7 MARGA PUNDUH KABUPATEN PESAWARAN**



Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Disusun Oleh:

Reni Wijayani

NPM.1511100252

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

2023

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 7 MARGA PUNDUH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Disusun Oleh:

Reni Wijayani

NPM.1511100252



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Nurul Hidayah, M.Pd

Pembimbing II : Hasan Sastra Negara, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 7 MARGA PUNDUH

Salah satu faktor rendahnya hasil belajar adalah kurangnya kemandirian belajar peserta didik yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemandirian dengan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 7 Marga Punduh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Random Sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 7 Marga Punduh dengan sampel penelitian yang berjumlah 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen angket, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah 24 soal angket dan hasil tes penilaian akhir tahun yang telah diberikan oleh Wali Kelas. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis korelasi *product moment* dan uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik sebesar 0,790 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Kemandirian Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING INDEPENDENCE WITH LEARNING OUTCOMES OF CLASS V STUDENTS AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 7 MARGA PUNDUH

One of the factors for low learning outcomes is the lack of independent learning of students which results in low learning outcomes of students.

This study aims to determine the relationship between independence and learning outcomes of fifth grade students at SDN 7 Marga Punduh. This research is a quantitative research with correlation method. Sampling was done by using Random Sampling. The population in this study were fifth grade students at SDN 7 Marga Punduh with a sample of 15 students. The data collection technique used in this study was by using questionnaires, tests, and documentation. The instrument used was 24 questionnaires and the results of the year-end assessment test that had been given by the homeroom teacher. The data analysis technique used the product moment correlation hypothesis test and the prerequisite test used the normality test and linearity test.

The results showed that there was a positive and significant relationship between learning independence and student learning outcomes of 0.790 with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Independent Learning, Learning Outcomes

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Wijayani

NPM : 1511100252

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

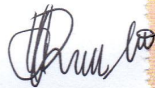
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 7 Marga Punduh” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti **adanya** penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya **ada** pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Oktober 2022

Penulis,



Reni Wijayani

NPM. 1511100252





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 7 MARGA PUNDUH**

Nama : RENI WIJAYANI

NPM : 1511100252

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I

**Nurul Hidayah, M.Pd
NIP.197805052011012002**

Pembimbing II

**Hasan Sastra Negara, M.Pd.
NIP.**

Mengetahui

Ketua Prodi PGMI

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122005**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 7 MARGA PUNDUH KABUPATEN PESAWARAN**, disusun oleh: **Reni Wijayani, NPM: 1511100252** jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**. Telah dimunaqosyahkan pada Hari/Tanggal: **Selas, 15 November 2022**, pada pukul **15.00-17.00 WIB**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.

Sekretaris : Yuli Yanti, M.Pd.

Penguji Utama : Dr. Ahmad Shodiq, M.Ag.

Pendamping I : Nurul Hidayah, M.Pd.

Pendamping II : Hasan Sastra Negara, M.Pd.

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nisya Diana, M.Pd.

NIP. 196408311988032002



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*” (QS. Isyirah: Ayat 6)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ﴿٢٨٦﴾

“*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya*” (QS. Al-Baqarah: Ayat 286)



PERSEMBAHAN

Mengucap rasa syukur kepada Allah SWT karena penulis telah menyelesaikan karya tulis ini, maka penulis mempersembahkan kepada orang yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Kedua orang tua Bapak Iswiyono dan Ibu Cik Ijah S.Pd. yang selalu menyertai setiap langkah perjuanganku hingga menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Adikku Tegar Wicaksono serta seluruh keluarga besar yang menantikan keberhasilanku.
3. Almamaterku tercinta, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat penulis menuntut ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Reni Wijayani dilahirkan pada hari senin tanggal 15 April 1996 di Desa Bumi Dipasena Sejahtera, Kecamatan Rawa Jitu Timur Kabupaten Tulang Bawang. Putri pertama dari pasangan Bapak Iswiyono dan Ibu Cik Ijah, S.Pd. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan mempunyai satu adik laki-laki bernama Tegar Wicaksono.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat Taman Kanak-Kanak pada usia empat tahun di TK Darmawanita yang diselesaikan pada tahun 2002, dan melanjutkan pendidikan di SDN 01 Bumi Dipasena Sejahtera yang diselesaikan pada tahun 2008, dan melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kotaagung yang diselesaikan pada tahun 2014.

Kemudian penulis memutuskan untuk bekerja selama satu tahun lalu memutuskan untuk kembali melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun 2015.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 7 Marga Punduh. Penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam penelitian maupun penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
3. Deri Firmansah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
4. Nurul Hidayah, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Hasan Sastra Negara, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Suhardiansyah, M.Pd. selaku dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah berkenan menjadi validator instrumen penulis.
7. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
8. Harudin, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 7 Marga Punduh Pesawaran yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Weli Hasvindo, S.Pd. selaku wali kelas V yang telah membantu selama penulis mengadakan penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung angkatan 2015 yang sudah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-Teman KKN kelompok 282 Desa Sukoyoso Pringsewu dan teman-teman PPL kelompok 97 MI Muhajirin Bandar Lampung.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Diharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan bagi dunia pendidikan. *Aamiin Ya Robbal Alamiin.*
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, Oktober 2022
Penulis,

Reni Wijayani
NPM.1511100252

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Masalah	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Sistematika Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang Digunakan	13
1. Kemandirian Belajar	13
a. Pengertian Kemandirian Belajar	13
b. Karakteristik Kemandirian Belajar	14
c. Kelebihan Kemandirian Belajar	14
d. Ciri-ciri Kemandirian Belajar	15
e. Indikator Kemandirian Belajar	15
2. Hasil Belajar	16
a. Pengertian Hasil Belajar	16
b. Ciri-ciri Hasil Belajar	16

c.	Tujuan Hasil Belajar	17
d.	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
e.	Indikator Hasil Belajar	21
3.	Kerangka Berfikir	22
B.	Pengajuan Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian	23
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	24
D.	Definisi Operasional Variabel	26
E.	Instrument Penelitian	27
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data	28
G.	Uji Prasyarat Analisis	30
H.	Uji Hipotesis	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data	34
1.	Uji Validitas	34
2.	Uji Reliabilitas	36
3.	Uji Normalitas	37
4.	Uji Linearitas	38
5.	Uji Hipotesis	39
B.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	40

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	42
B.	Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	22
Gambar 3.1 Paradigma Penelitian	23
Gambar 3.2 Simple Random Sampling	25
Gambar 11.1 Foto Bersama Dewan Guru	79
Gambar 11.2 Foto Bersama Kepala Sekolah	79
Gambar 11.3 Foto Bersama Peserta Didik	80
Gambar 11.4 Membagikan Soal Angket	80
Gambar 11.5 Menjelaskan Pengisian Angket	81
Gambar 11.6 Menjelaskan Pengisian Angket	81
Gambar 11.7 Wawancara Profil Sekolah	82
Gambar 11.8 Foto Bersama Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan Dewan Guru	82



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument	28
Tabel 3.2 Koefisien Korelasi	33
Tabel 4.1 Uji Validitas Angket	35
Tabel 4.2 Tingkat Reliabilitas	36
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Angket	36
Tabel 4.4 Uji Normalitas	37
Tabel 4.5 Uji Linearitas	38
Tabel 4.6 Uji Product Moment	39
Tabel 4.7 Uji Hipotesis	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrument Penelitian	46
Lampiran 2 : Hasil Validasi Instrument Penelitian	52
Lampiran 3 : Data Mentah	54
Lampiran 4 : Uji Validitas	55
Lampiran 5 : Uji Reliabilitas	58
Lampiran 6 : Uji Normalitas	60
Lampiran 7 : Uji Linearitas	64
Lampiran 8 : Uji Hipotesis	66
Lampiran 9 : Hasil Penelitian Angket	67
Lampiran 10 : Hasil Penelitian Tes	73
Lampiran 11 : Dokumentasi	79
Lampiran 12 : Profil Sekolah	83
Lampiran 13 : Surat Penelitian	88



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menguraikan isi proposal ini, maka penulis terlebih dahulu akan menjelaskan judul yang tertera pada proposal, yakni: **"HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 7 MARGA PUNDUH KABUPATEN PESAWARAN"** sebagai berikut:

1. Hubungan

Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut kamus besar Bahasa Indonesia artinya bersambung atau berangkaian (yang satu dengan yang lain). Jadi, hubungan adalah kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu akan yang lain.

2. Kemandirian Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pengertian kemandirian berasal dari kata mandiri yang berarti hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Sedangkan pengertian belajar diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi individu dengan lingkungannya.

Jadi, kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan, inisiatif, serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

4. Peserta Didik

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada pendidikan tertentu.

5. SDN 7 Marga Punduh

SDN 7 Marga Punduh merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang terletak di Lampung Kabupaten Pesawaran, di mana penulis akan melakukan penelitian di sana.

Dari penjelasan pengertian istilah yang terdapat dalam judul, maka penulis dapat menarik kesimpulan umum bahwa yang dimaksud dengan hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 7 Marga Punduh adalah suatu penelitian atau penyelidikan secara ilmiah tentang hubungan dua variabel, hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 7 Marga Punduh Kabupaten Pesawaran.

B. Latar Belakang

Globalisasi menghendaki sumber daya manusia yang handal dan teruji kemampuannya, baik kemampuan jasmani maupun rohani. Intensitas kerja dan kegiatan yang tinggi menjadi bagian melekat dari kehidupan manusia sehari-hari. Tuntutan tersebut membawa konsekuensi bahwa pembangunan manusia Indonesia harus mengarah pada terwujudnya manusia yang mampu menghadapi globalisasi di setiap aspek kehidupannya.

Wujud manusia Indonesia yang dimaksud adalah manusia Indonesia yang sehat, kuat, takwa, cerdas, terampil, berintegritas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan memiliki kemandirian. Sebagai salah satu orientasi pembangunan manusia Indonesia, kemandirian dapat diwujudkan melalui proses pendidikan. Pendidikan dapat dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Penerapan strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menjadi jalan menuju tercapainya paradigma tersebut. Kemandirian sebagai sebuah nilai dapat ditanamkan melalui berbagai strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran yang secara kreatif dapat dilakukan guru.¹ Kemandirian belajar adalah proses belajar yang didasarkan pada inisiatif, keinginan, atau minat peserta didik sendiri, sehingga kemandirian belajar dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok, seperti dalam kelompok tutorial.

Kemandirian belajar adalah belajar dengan bantuan minimal dari pihak lain. Bantuan belajar adalah segala bentuk kegiatan pendukung yang dilaksanakan oleh pengelola pembelajaran jarak jauh untuk membantu kelancaran proses kemandirian belajar peserta didik, berupa pelayanan akademik dan administrasi akademik, maupun pribadi. Kemandirian belajar adalah peningkatan kemauan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain dan tidak tergantung pada pengajar, pembimbing, teman, atau orang lain.

Tugas pendidik hanya sebagai fasilitator atau yang memberikan kemudahan atau bantuan kepada peserta didik. Bantuan itu sifatnya terbatas seperti dalam merumuskan tujuan belajar, memilih materi pembelajaran, menentukan media pembelajaran, serta memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik. Pendidik perlu merancang materi pembelajaran yang ada ke dalam format sesuai dengan pola kemandirian belajar.

Materi pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh dikembangkan dan dikemas dalam bentuk tercetak dikombinasikan dengan media lain yang dapat digunakan peserta didik untuk proses kemandirian belajar. Peserta didik mempelajari materi pembelajaran tidak hanya bersumber dari materi pembelajaran yang telah disediakan pendidik atau lembaga pendidikan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, melainkan harus mandiri atau berinisiatif sendiri mengikuti

¹Edy Saptono, *VCT Untuk Kemandirian Belajar Siswa* (Bantul: Aan Publishing, 2019), 1.

tutorial dengan memanfaatkan sumber belajar lain seperti komputer, *internet*, perpustakaan, siaran radio, dan sebagainya.

Jika peserta didik mengalami kesulitan dalam belajarnya, maka dapat meminta bantuan tutor melalui tatap muka pada saat tutorial atau di luar waktu tutorial. Selain itu, mahasiswa pun dapat meminta informasi atau bantuan dengan memanfaatkan media informasi dan komunikasi seperti *computer/internet* dengan surat elektronik (*e-mail*), atau melalui media telepon, faksimile, jasa layanan pos, siaran radio, ataupun siaran televisi.

Proses pembelajaran hendaknya diupayakan agar dapat memberikan kebebasan dan kemandirian kepada pembelajar dalam proses pembelajarannya. Peserta didik bebas secara mandiri untuk menentukan atau memilih materi pembelajaran yang akan dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya. Jika dalam pembelajar konvensional lebih banyak berkomunikasi dengan manusia yaitu pengajar atau pembelajar yang lainnya.

Sedangkan dalam pembelajaran jarak jauh lebih banyak berkomunikasi secara intrapersonal berupa informasi atau materi pembelajaran dalam bentuk elektronik, cetak maupun non cetak.² Belajar adalah kegiatan alamiah manusia. Manusia bertahan dan semakin sejahtera karena belajar. Berpegang kepada pengalaman sebagai guru, manusia melakukan kegiatan belajar dengan tujuan agar dapat memiliki kemampuan untuk menjawab tantangan alam.

Mereka belajar mandiri. Kemandirian belajar juga merupakan belajar di masa depan. Di satu sisi tantangan kehidupan semakin keras dan masalah yang menghadang kehidupan manusia semakin banyak. Di sisi lain biaya pendidikan dalam system tradisional semakin mahal. Satu segi yang menguntungkan pada masa ini adalah semakin tersedianya sumber-sumber belajar yang dapat dipelajari sendiri tanpa perlu banyak bantuan dari orang lain.

Sumber-sumber ini terutama berupa pustaka, baik pustaka konvensional maupun elektronik. Kegiatan kemandirian belajar diawali dengan kesadaran adanya masalah, disusul dengan

²Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 248-249.

timbulnya niat melakukan kegiatan belajar secara sengaja untuk menguasai sesuatu kompetensi yang diperlukan guna mengatasi masalah. Kegiatan belajar itu berlangsung dengan ataupun tanpa bantuan orang lain.

Maka kemandirian belajar secara fisik dapat berupa kegiatan belajar sendiri, atau bersama orang lain, dengan atau tanpa bantuan guru profesional. Kemandirian belajar yang merupakan kemampuan dasar manusia terganggu oleh penyelenggaraan sistem pendidikan formal tradisional yang bersifat guru sentris. Proses pembelajaran dirancang melalui kurikulum yang memerintah dan guru bertugas sebagai pelaksananya.

Akibatnya, kemandirian belajar sebagai kemampuan alamiah manusia kurang berkembang.³ Proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan baik yang menyangkut segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Proses perubahan dapat terjadi dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks yang bersifat pemecahan masalah, dan pentingnya peranan kemandirian dalam proses serta hasil belajar.⁴

Evaluasi dan belajar berhubungan sangat erat. Suatu usaha belajar yang dilakukan oleh seseorang baru akan diketahui hasilnya melalui proses evaluasi. Tanpa evaluasi, sulit diketahui apakah usaha belajar yang dilakukan oleh seseorang telah mencapai hasil yang diharapkan. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diterapkan, diperlukan evaluasi hasil belajar.

Evaluasi hasil belajar adalah semua proses dan alat yang digunakan guru untuk membuat keputusan tentang kemajuan belajar yang dicapai oleh siswa.⁵ Saat proses pembelajaran, komunikasi akan maksimal bila ramah otak. Ini perlu dipahami guru sebagai pendidik utama di sekolah. Otak merupakan daerah

³Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri* (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS, 2009), 1.

⁴Toto Ruhimat, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 140.

⁵Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 189-190.

pusat yang berperan dalam pembelajaran, memori, dan pengolahan informasi-informasi indra sehingga pembelajaran efektif dan cepat dapat dicapai bila pendidik memiliki pemahaman terhadap otak dan cara kerjanya.

Otak memiliki berbagai bagian sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi sehingga otak terbagi dalam beberapa struktur utama yang sangat bermanfaat bagi manusia. Otak bekerja dengan menerima pengetahuan dan pengalaman. Semua pengetahuan (knowledge) hanya dikenal dan ada di dalam pikiran manusia. Pengalaman dipandang sebagai jenis perangsang bagi pikiran⁶

Belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan obat-obatan. Maksudnya, perubahan kegiatan itu mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku. Perubahan itu diperoleh melalui latihan, dan bukan perubahan dengan sendirinya.

Di samping memiliki perubahan, belajar mengerahkan kegiatan serta menuntut pemusatan perhatian. Perubahan yang terdapat dalam belajar jauh lebih dalam karena menyangkut fungsi kejiwaan, keseluruhan pribadi. Hasil dari proses belajar tidak hanya perubahan tingkah laku, tetapi juga kecakapan, sikap, dan perhatian. Jenis belajar meliputi belajar kecakapan jasmaniah, belajar *problem solving*, belajar fakta pengetahuan, belajar cara, belajar sikap, belajar minat, dan belajar untuk *transferred*.⁷

Belajar merupakan aktifitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan suatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil. Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan. Guru melihat dari

⁶Helmawati, *Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis HOTS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 196.

⁷Esti Ismawati, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* (Yogyakarta: Ombak, 2017), 1.

kegiatan siswa sebagai akibat adanya aktivitas dan perasaan siswa.

Hasil belajar akan tampak pada perubahan perilaku individu yang belajar. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat kegiatan belajarnya. Pengetahuan dan keterampilannya bertambah, atau penguasaan nilai-nilai dan sikapnya bertambah pula. Pada pembelajaran perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang ingin dicapai ini dapat dirumuskan dalam bentuk tujuan pembelajaran atau rumusan kompetensi yang ingin dicapai dengan segala indikatornya.

Belajar adalah mengalami, dalam arti bahwa belajar terjadi karena individu berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan pembelajaran yang baik ialah lingkungan yang merangsang dan menantang siswa untuk belajar. Pada hakikatnya belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.⁸

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Dengan demikian, belajar merupakan proses penting yang terjadi dalam kehidupan setiap orang. Pemahaman yang benar tentang konsep belajar sangat diperlukan, terutama bagi kalangan pendidik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam kehidupan sehari-hari, istilah belajar digunakan secara luas.

Hal ini disebabkan karena aktifitas yang disebut belajar itu muncul dalam berbagai bentuk. Membaca buku, menghafal ayat Al-Qur'an, mencatat pelajaran, hingga menirukan perilaku tokoh dalam televisi, semua disebut belajar.⁹ Kemampuan belajar cepat setiap individu berbeda sehingga hal ini menjadi suatu perhatian dalam mencapai tujuan pembelajaran. Satu hal yang

⁸Toto Ruhimat, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 124-127.

⁹Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 47.

jelas, jika ingin mengembangkan otak, manusia membutuhkan latihan terus-menerus setiap hari.

Pemahaman guru terhadap cara otak belajar adalah sangat mendasar sekali untuk membantu pencapaian proses belajar yang efektif. Untuk dapat melaksanakan percepatan dalam belajar, guru hendaknya memiliki kemampuan berkomunikasi yang ramah otak. Guru perlu menambah pengetahuan yang berpengaruh dalam proses belajar. Pemilihan kata atau kalimat yang tepat dengan metode yang tepat dalam suatu materi pembelajaran, membantu peserta didik lebih cepat memahami apa yang disampaikan oleh guru.¹⁰

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian korelasi dengan judul Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam penelitian ini peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya motivasi belajar pada peserta didik.
- b. Rendahnya minat belajar peserta didik.
- c. Rendahnya tingkat kemandirian peserta didik dalam belajar.
- d. Penerapan sikap belajar positif dalam belajar yang masih kurang.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Kemandirian peserta didik

Kemandirian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemandirian peserta didik dalam belajar. Sedangkan kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini

¹⁰Helmawati, *Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis HOTS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 282.

adalah kemandirian peserta didik dalam belajar baik belajar di sekolah maupun di rumah, dan individual atau kelompok.

b. Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti sejumlah materi atau pokok bahasan yang dipersyaratkan dalam satuan kurikulum pendidikan yang kemudian dilakukan tes.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah terdapat hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 7 Marga Punduh?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 7 Marga Punduh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca tentang apa yang disebut sikap kemandirian belajar siswa dan hubungannya dengan pencapaian hasil belajar.
- b. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap usulan pengembangan ilmu, khususnya yang berkaitan dengan ilmu pendidikan sosial bagi anak didik kearah kemajuan.

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pendidik

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan antara sikap kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa, memberi acuan untuk dapat mengubah pola dan sikap mengajar dari hanya sebagai pengajar (pemberi informasi) berubah menjadi fasilitator dan mediator yang baik dalam proses pembelajaran.
 - b. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas dan profesionalisme pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dan lebih mandiri dalam belajar sebagai suatu pengetahuan dan wawasan baru tentang hubungan sikap kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik.
 - c. Bagi peserta didik

Memudahkan dalam belajar dan menerapkan kepercayaan dirinya berkaitan dengan kemandirian dalam belajar, memotivasi peserta didik sehingga menimbulkan sikap kemandirian belajar pada dirinya yang kemudian akan berimbas peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, memberi informasi kepada peserta didik bahwa kemandirian belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Desi Rahmawati dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang dari hasil perhitungan diperoleh r tabel 0,560 lebih besar dari r hitung 0,213 ($0,560 > 0,213$) termasuk dalam tingkat hubungan sedang.¹¹

¹¹ Desi Rahmawati, *Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang*, Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2016.

2. Deasty Dwi Puspadita dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Kemandirian Belajar Dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Koto”. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan penyebaran angket kepada siswa ditemukan bahwa masih banyaknya siswa yang kemandiriannya tergolong rendah sehingga hanya bergantung dengan bantuan orang lain saja seperti kepada guru dan teman yang biasa aktif atau pintar di kelas dan masih banyaknya siswa yang tidak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, oleh sebab itu dapat dikatakan juga bahwa semakin tinggi kemandirian belajar dan motivasi belajar, maka semakin tinggi juga hasil belajarnya.¹²
3. Nadya Qalbu dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDIT Nurul Hikmah”. Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan analisis uji sebesar 2,396, sedangkan didapat nilai sebesar 2,093 ($2,396 > 2,093$) ini berarti bahwa tolak H_0 diterima H_a atau terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SDIT nurul hikmah dengan koefisien determinasi sebesar 23,2 % sisanya 76,8 % dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.¹³

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

¹²Deasty Dwi Puspadita, *Hubungan Kemandirian Belajar Dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Koto*. Skripsi: Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan PGRI Sumatera Barat, 2018.

¹³Nadya Qalbu, *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDIT Nurul Hikmah*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thana Syaifuddin Jambi, 2021.

teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 7 Marga Punduh. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi kemandirian belajar peserta didik, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi product moment yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,624% dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ diperoleh t_{hitung} sebesar 0,790 dan t_{tabel} sebesar 0,514, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya korelasi yang signifikan dari variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan hasil belajar peserta didik SDN 7 Marga Punduh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian dan pembahasan hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat mengarahkan peserta didik dalam kegiatan yang dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.
2. Bagi guru, hendaknya dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan agar dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.
3. Bagi orang tua, hendaknya lebih memperhatikan penerapan belajar anak dan memberi dukungan kegiatan anak sehingga kemandirian belajar anak akan semakin baik.

4. Bagi peserta didik, hendaknya peserta didik meningkatkan kemandirian dalam belajar untuk mencapai hasil belajar dengan mengerjakan tugas rumah tanpa disuruh orang tua.
5. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik karena peneliti ini kurang dari sempurna dan diharapkan bagi peneliti lain untuk lebih baik dalam melakukan penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik pula.



DAFTAR PUSTAKA

- Deasty Dwi Puspadita, *Hubungan Kemandirian Belajar Dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Koto*. Skripsi: Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan PGRI Sumatera Barat, 2018.
- Desi Rahmawati, *Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang*, Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Edy Saptono, *VCT Untuk Kemandirian Belajar Siswa* (Bantul: Aan Publishing, 2019).
- Esti Ismawati, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* (Yogyakarta: Ombak, 2017).
- Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri* (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS, 2009).
- Helmawati, *Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis HOTS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Muri Nopita Sari, *Pengaruh Penggunaan Media Batang Napier Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Bandar Lampung*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Nadya Qalbu, *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDIT Nurul Hikmah*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thana Syaifuddin Jambi, 2021.

Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017).

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Toto Ruhimat, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017).

